

BAB VI INDIKATOR KINERJA OPD YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD

Indikator Kinerja Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak yang mendukung visi, misi, tujuan dan sasaran RPJMD Kota Pontianak Tahun 2015 – 2019 serta berpedoman pada Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 20 Tahun 2008 tentang Pedoman Penyusunan Indikator Kinerja Utama (IKU). Indikator Kinerja Utama (IKU) adalah ukuran kuantitatif dan kualitatif yang digunakan sebagai tolak ukur untuk menggambarkan tingkat keberhasilan dari pencapaian suatu tujuan dan sasaran strategis instansi yang telah ditetapkan. Dalam rangka pengukuran dan peningkatan kinerja serta lebih meningkatkan akuntabilitas kinerja Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan maka perlu ditetapkan Indikator kinerja Utama (IKU) dengan tujuan :

1. Untuk memperoleh informasi kinerja yang penting dan diperlukan dalam menyelenggarakan manajemen kinerja secara baik.
 2. Untuk memperoleh ukuran keberhasilan dari pencapaian suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi yang digunakan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja
- Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak 2017-2019 adalah sebagai berikut :

Misi 5 : Menciptakan Iklim Usaha yang Kondusif Guna Memacu Pertumbuhan Ekonomi Kota yang Berdaya Saing

Tujuan 2 : Meningkatkan kesejahteraan masyarakat

Sasaran 2 : Meningkatnya kesejahteraan masyarakat

Indikator kinerja SKPD yang mengacu kepada sasaran tersebut, yaitu:

Indikator 1 : Persentase Ketersediaan Energi dan Protein Perkapita

No	Indikator	Kondisi Kinerja Pada Awal Periode RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode RPJMD
		2014	2015	2016	2017	2018	2019	
1.	Persentase Ketersediaan energi dan Protein Perkapita	88	90	92	94	96	98	

Indikator 2 : Persentase Peningkatan Skor Pola Pangan Harapan (PPH)

No	Indikator	Kondisi Kinerja Pada Awal Periode RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode RPJMD
		2014	2015	2016	2017	2018	2019	
1.	Persentase Peningkatan Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	88	80,55	82,5	90	93	95	

Indikator 3 : Persentase Peningkatan Mutu Keamanan Pangan

No	Indikator	Kondisi Kinerja Pada Awal Periode RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode RPJMD
		2014	2015	2016	2017	2018	2019	
1.	Persentase Peningkatan Mutu Keamanan Pangan	78	90	90	95	95	97	

Indikator 4 : Persentase Ketersediaan Informasi Pasokan Harga dan akses Pangan di Daerah

No	Indikator	Kondisi Kinerja Pada Awal Periode RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode RPJMD
		2014	2015	2016	2017	2018	2019	
1.	Persentase Ketersediaan Informasi Pasokan Harga dan akses Pangan di Daerah	88	90	92	94%	95	98	

Indikator 5 : Stabilitas Harga dan Pasokan Pangan

No	Indikator	Kondisi Kinerja Pada Awal Periode RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode RPJMD
		2014	2015	2016	2017	2018	2019	
1.	Stabilitas Harga dan Pasokan Pangan	88	91	92	93	94	95	

Indikator 6 : Jumlah Cadangan Pangan

No	Indikator	Kondisi Kinerja Pada Awal Periode RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode RPJMD
		2014	2015	2016	2017	2018	2019	
1.	Jumlah Cadangan Pangan (ton)	50	60	70	80	100	100	

Indikator 7 : Persentase Penanganan Daerah Rawan Pangan

No	Indikator	Kondisi Kinerja Pada Awal Periode RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode RPJMD
		2014	2015	2016	2017	2018	2019	
1.	Persentase Penanganan Daerah Rawan Pangan	80	100	100	100	100	100	

Indikator 8: Produktivitas Tanaman Pangan

No	Indikator	Kondisi Kinerja Pada Awal Periode RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode RPJMD
		2014	2015	2016	2017	2018	2019	
1.	Produktivitas Tanaman Pangan (Ku/Ha)							
	- Produktivitas Padi	(ku/ha)						
	- Produktivitas Ubi Kayu	26,41 136,24	24,31 201,91	24,5 201,99	24,7 202,08	24,91 202,19	25,13 202,35	
	- Produktivitas Keladi	140	140	140,2	140,5	140,9	141,4	

Indikator 9: Produksi Tanaman Hortikultura

No	Indikator	Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD
		2014	2015	2016	2017	2018	2019	
1.	Produksi Tanaman Hortikultura (Ton)	(Ton)						
	- Produksi Sawi	997	696	696,78	697,76	699,23	701,19	
	- Produksi Bayam	572	406,9	410,4	414,0	419,04	424,8	
	- ProduksiKangkung	1.307	1.189,30	1.190,28	1.191,84	1.194,18	1.197,3	
	- Produksi Pepaya	4.988	4.368	4.369,7	4.371,55	4.373,59	4.375,81	
	- Produksi Lidah Buaya (Kg)	12.304,56	10.071.800	10.072.440	10.073.112	10.073.868	10.074.708	

Indikator 10: Ketersediaan Bahan Pangan Asal Hewan yang Aman Sehat Utuh (ASU) dan Aman Sehat Utuh dan Halal (ASUH)

No	Indikator	Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun				Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD
		2014	2015	2016	2017	2018	2019
1	Ketersediaan Bahan Pangan Asal Hewan yang Aman Sehat Utuh (ASU) dan						

	Aman Sehat Utuh dan Halal (ASUH) (Kg)						
	- Ketersediaan Daging Sapi	1.177.658	1.486.646,82	1.501.513,28	1.516.528,42	1.531.693,70	1.547.010,64
	- Ketersediaan Daging Ayam	5.356.489	5.210.886,04	5.262.994,90	5.315.624,85	5.368.781,10	5.422.468,91
	- Ketersediaan Daging Kambing	77.566	72.075,17	72.795,92	73.523,88	74.259,12	75.001,71
	- Ketersediaan Daging Babi	1.126.390	867.144,17	875.815,61	884.573,76	893.419,50	902.353,70
	- Ketersediaan Daging Itik	49.819,81	49.047,43	49.537,90	50.033,28	50.533,61	51.038,95

Indikator 11: Kasus Kejadian Penyakit Zoonosis

No	Indikator	Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD
		2014	2015	2016	2017	2018	2019	
1	Kasus Kejadian Penyakit Zoonosis	0	0	0	0	0	0	0

Indikator 12 : Produksi Perikanan Hasil Budidaya

No	Indikator	Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD
		2014	2015	2016	2017	2018	2019	
1	Produksi Perikanan Budidaya (Ton)	685	685	690	695	700	705	

Indikator 13 : Produksi Perikanan Tangkap

No	Indikator	Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD
		2014	2015	2016	2017	2018	2019	
1	Produksi Perikanan Tangkap (Ton)	1.200	1.220	1.240	1.260	1.280	1.300	

TABEL VI. 1
INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)
DINAS PANGAN, PERTANIAN DAN PERIKANAN KOTA PONTIANAK

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	RUMUS
1.	Meningkatnya Ketahanan Pangan	Persentase ketersediaan energi dan protein per kapita	$\text{Ketersediaan Energi dan Protein per Kapita} = \frac{\text{Persentase Ketersediaan Energi per Kapita /Hari} + \text{Persentase Ketersediaan Protein per Kapita /Hari}}{2}$ $\text{Persentase Ketersediaan Energi per Kapita per Hari} = \frac{\text{Ketersediaan Energi/Kapita/Hari (Kkal)}}{2.400 \text{ Kkal}} \times 100\%$ $\text{Persentase Ketersediaan Protein per Kapita per Hari} = \frac{\text{Ketersediaan Protein/Kapita/Hari (Gram)}}{57 \text{ Gram}} \times 100\%$
		Persentase peningkatan skor pola pangan harapan (PPH)	<p>Nilai Capaian Peningkatan = % AKG x Bp</p> <p>Keterangan : AKG = Angka Kecukupan Gizi. Bp = Bobot masing-masing kelompok pangan</p>
		Persentase peningkatan mutu dan keamanan pangan	$\text{Persentase Peningkatan Mutu dan Keamanan Pangan} = \frac{\text{Jumlah sampel yang aman}}{\text{Jumlah sampel yang diambil}} \times 100\%$

<p>Persentase ketersediaan informasi pasokan harga dan akses pangan di daerah</p>	$K = \frac{\sum_{I=1}^n \left(\frac{\text{Realisasi (j)}}{\text{Target (j)}} \times 100 \% \right)}{3}$ <p>Keterangan ;</p> <p>Ki = Ketersediaan informasi menurut i</p> <p>Dimana : 1 = 1 = Harga I = 2 = Pasokan I = 3 = Akses.</p> <p>Realisasi (J) = Banyaknya Informasi yang terealisasi pengumpulannya menurut J, dimana : J = 1 = Komoditas, J = 2 = Lokasi J = 3 = Waktu.</p> <p>Target (J) = Sasaran banyaknya Informasi yang akan dikumpulkan menurut J. dimana J = 1 = Komoditas, J = 2 = Lokasi, J = 3 = Waktu, Target Komoditas, target lokasi (Kabupaten/Kota, kecamatan, kelurahan) dan target waktu pengumpulan informasi (Mingguan/Bulanan) ditentukan masing-masing daerah sesuai dengan sumber dana dan kemampuan SDM yang dimiliki oleh masing-masing daerah.</p>
<p>Stabilitas harga dan pasokan pangan</p>	$SK_i = \left[2 - \frac{CVKR_i}{CVKT_i} \right] \times 100\%$ <p>Keterangan :</p> <p>Ski = Stabilitas harga dan pasokan (%)</p> <p>CVRKi = Koefisien keragaman realisasi untuk harga dan</p>

			komoditas ke i CVTKi = Koefisien keragaman target untuk harga dan komoditas ke i
		Jumlah cadangan pangan	$\text{Penguatan Cadangan Pangan Kabuptaen/Kota} = \frac{\text{Jumlah Cadangan Pangan Kab./Kota}}{100 \text{ Ton}} \times 100 \%$
		Persentase penanganan daerah rawan pangan	$\text{Persentase Penanganan Daerah Rawan Pangan} = \frac{\sum R}{\sum T} \times 100\%$
2.	Meningkatnya Produktivitas Tanaman Pangan dan Hortikultura	Produktivitas Tanaman Pangan (Ku/Ha) - Produktivitas Padi - Produktivitas Ubi Kayu - Produktivitas Keladi	$\frac{\text{Produksi Tahun (n)}}{\text{Luas Panen Tahun (n)}}$
		Produksi Tanaman Hortikultura (Ton) - Produksi Sawi - Produksi Bayam - Produksi Kangkung - Produksi Pepaya - Produksi Lidah Buaya (Kg)	Produksi Tahun (n)
3.	Meningkatnya Ketersediaan Bahan Pangan Asal Hewan yang ASU (Aman Sehat Utuh) dan ASUH (Aman Sehat Utuh & Halal)	Ketersediaan Bahan Pangan Asal Hewan yang Aman Sehat Utuh (ASU) dan Aman Sehat Utuh Halal (ASUH) (Kg) - Ketersediaan Daging Sapi - Ketersediaan Daging Ayam - Ketersediaan Daging Kambing - Ketersediaan Daging Babi	Ketersediaan Bahan Pangan Asal Hewan Tahun (n)

		- Ketersediaan Daging Itik	
4.	Menurunnya Kasus Penyakit Hewan dan Ternak	Kasus Kejadian Penyakit Zoonosis (Kasus)	Jumlah Kasus Kejadian Penyakit Tahun (n)
5.	Meningkatnya Produksi Hasil Perikanan	Produksi Perikanan Budidaya (Ton)	Produksi Perikanan Budidaya Tahun (n)
		Produksi Perikanan Tangkap (Ton)	Produksi Perikanan Tangkap Tahun (n)